

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan**

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini akan digunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kegiatan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri. Sedangkan rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung data.

Salah satu pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografikal, yaitu salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan studi tentang individu dan pengalamannya berdasarkan dokumentasi langsung kepada obyek atau arsip tentangnya.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan, serta interaksi lingkungan unit sosial

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282.

tertentu yang bersifat individu, kelompok, atau masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian lapangan dipilih, karena peneliti ingin mengetahui secara langsung fenomena tentang implementasi kebijakan UMK yang ada di Kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini, yaitu pendekatan biografikal kualitatif, maka peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data melalui observasi, juga mencari keabsahan data-data mengenai obyek penelitian untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan konsep yang tertera.

### **C. Lokasi Peneliti**

Tempat penelitian yang akan dijadikan objek adalah di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri serta tiga perusahaan, yaitu PT. Armada Pagora Jaya, UD. Laksana Jaya dan Seeker Kedai & *Vintage Store*. Tempat ini dipilih karena sesuai dengan tema penelitian yaitu tentang implementasi Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informan yang diperoleh dari informan yang dianggap penting. Selain data dari informan, data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1960), 91.

Adapun sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan dilapangan. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja, serta dari tiga perusahaan yang ada di Kota Kediri, yaitu PT. Armada Pagora Jaya, UD. Laksana Jaya dan Seeker Kedai & Vintage Store yang dijadikan sumber data untuk meneliti tentang implementasi UMK di Kota Kediri. Dengan adanya data yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, maka peneliti dapat mendeskripsikan hasil data yang sebenarnya dari penerapan kebijakan UMK.
2. Data Sekunder adalah data yang menunjang data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain yaitu data-data yang berasal dari dinas tenaga kerja, buku/kepustakaan, jurnal, artikel dan dokumen lain yang berkaitan dengan Implementasi Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

##### **1. Metode Wawancara**

Merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua

orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>3</sup> Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi, dan bukannya untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala bidang Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja serta Pengusaha dari tiga perusahaan yang dijadikan sampel.

Wawancara pada Kabid Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja guna memperoleh data tentang:

- a. Penerapan Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Kediri
- b. Kategorisasi perusahaan yang menerapkan UMK
- c. Tindakan pemerintah ketika pengusaha tidak menerapkan UMK
- d. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan UMK di Kota Kediri

Sedangkan wawancara pada pengusaha guna memperoleh data tentang:

- a. Upah yang diterapkan dalam perusahaannya
- b. Kendala dalam penerapan kebijakan UMK

## 2. Metode Observasi

Secara bahasa, observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>4</sup>

Dengan metode observasi, Peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan tentang Implementasi Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi .

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen tertulis dari dinas tenaga kerja Kota Kediri yang berkaitan dengan Implementasi Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Kediri.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data :

- a. Gambaran umum Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.
- b. Visi dan misi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.
- c. Struktur organisasi dan tugas masing-masing bagian pada Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

---

<sup>4</sup> Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 209.

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 236.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis, agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Adapun bentuk analisisnya meliputi :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian dicari temanya. Data-data reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah Peneliti mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan data-data yang diperoleh dilapangan, kemudian dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian, maka digunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Hasil ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena Peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan, dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memustkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci, serta dapat memahami faktor-faktor yang menonjol.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data, untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data, dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap pada pendapat dari Lexy J. Meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sampai mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001),327.